

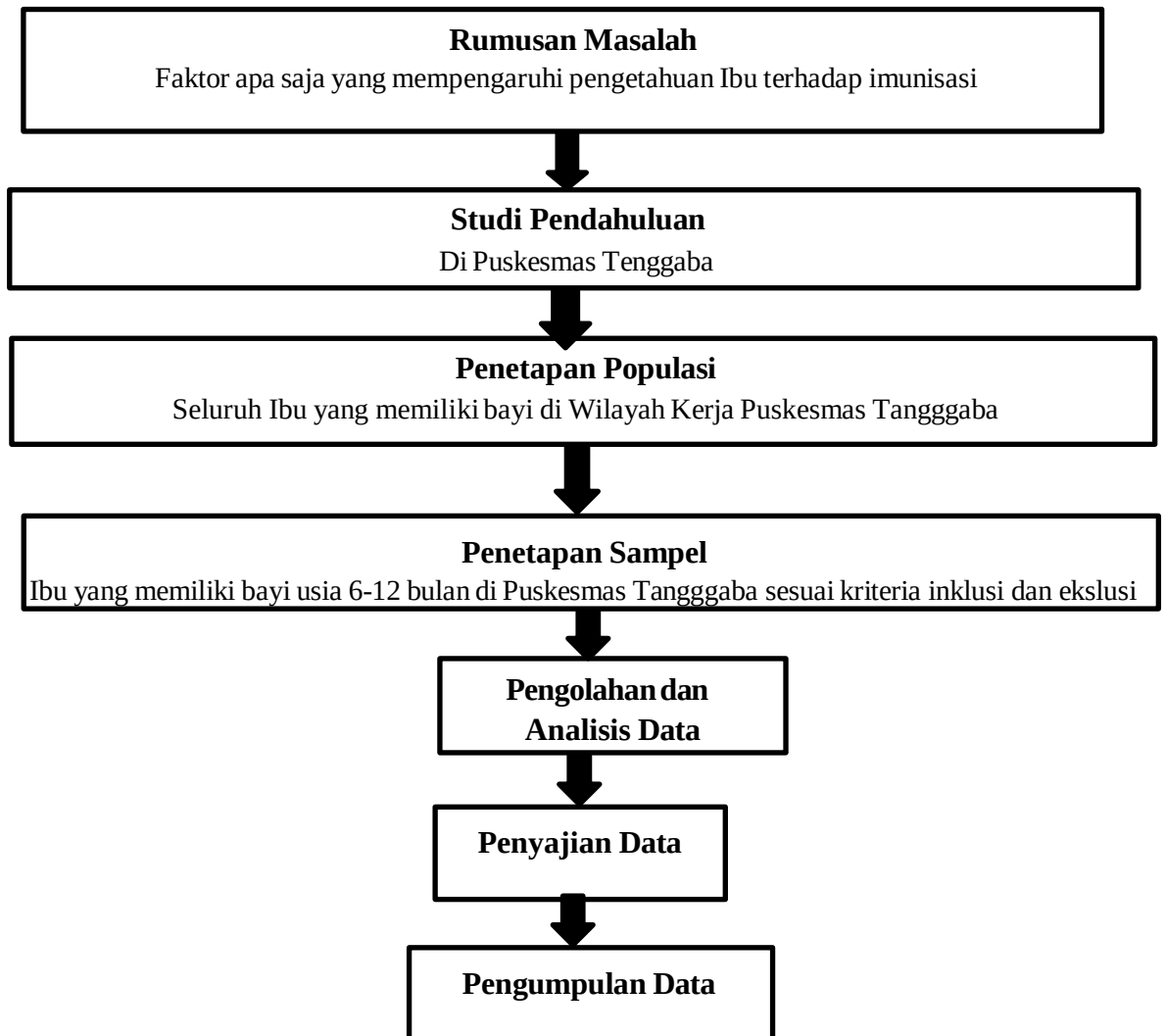
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah, penelitian analitik korelasional yang bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yang mana penelitian ini melakukan observasi atau pengukuran variabel pada salah satu saat tertentu. Pendekatan ini memerlukan kehadiran langsung peneliti, yang melakukan observasi atau analisis sendiri terhadap objek penelitian. Dengan kata lain, peneliti harus terlibat secara langsung dengan objek atau fenomena yang sedang diteliti untuk dapat menyusun laporan deskriptif mengenai peristiwa tersebut.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Bagan Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tenggaba yang bertempat di Desa Tenggaba, Kec. Wewewa Tengah, Kab. Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Dan, dengan waktu pelaksanaan April-Mei 2026.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono dalam (Suriani et al., 2023).

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki bayi dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Tenggaba.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu memilih secara sengaja dan /atau acak subjek yang akan diteliti dengan menetapkan kriteria yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah setiap Ibu yang memiliki anak bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tenggaba.

Adapun kriteria yang ditetapkan yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi ;

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Tenggaba
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu yang membawa anaknya usia 6-12 bulan untuk kunjungan di Puskesmas Tenggaba.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Orangtua yang tidak bisa membaca
- 2) Orangtua yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus

sebagai berikut:

$$\Rightarrow n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2$$

Keterangan :

$Z\alpha$: deviat baku alfa

$Z\beta$: deviat baku beta

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna

Sehingga dari rumus di atas diperoleh hasil perhitungan dimana peneliti menetapkan kesalahan tipe I sebesar 5% ($Z\alpha=1,64$) hipotesis satu arah dan kesalahan tipe II 10% ($Z\beta=1,28$) dengan Korelasi minimal yang dianggap bermakna (r) ditetapkan sebesar 0,4, sehingga dilakukan perhitungan sebagai berikut ;

$$n = \left(\frac{2,92}{0,5 \ln(1 - 0,4)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,92}{0,5 \ln(0,6)} \right)^2 + 3$$

$$n = 50,51$$

$n = 51$ sampel (dibulatkan)

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari responden dengan cara melakukan pengisian kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan/pernyataan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orangtua terhadap imunisasi serta dibantu oleh enumerator yaitu kader yang sebelumnya sudah dilatih tentang pengisian kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Tahap Persiapan
- b. Mengurus surat izin *penelitian ethical clearance* dengan Nomor Ethical Clearance: DP.04.02/F.XXIV.26/352/2026 yang diterbitkan oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 26 Maret 2026.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat Daya dengan Nomor Surat Izin Penelitian: PP.06.02/F.XXIV.14/0774/2026 untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Puskesmas Tenggaba.
- d. Melatih enumerator yaitu kader tentang cara pengisian kuesioner, teknik pengumpulan data, serta prosedur penelitian yang akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tenggaba.

e. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengunjungi dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Tenggaba dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan serta meminta izin berkoordinasi dengan penanggung jawab Imunisasi untuk bekerja sama dengan kader masing-masing wilayah kerja.
- 2) Peneliti menjelaskan kepada kader tujuan penelitian dan memberikan informed consent bahwa kader bersedia membantu penelitian peneliti kemudian peneliti melatih kader tentang pengisian kuesioner.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden di Posyandu mengenai tujuan, manfaat penelitian, menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden dan dilanjutkan dengan menandatangani surat pernyataan kesediaan.
- 4) Peneliti menjelaskan cara menjawab pertanyaan dengan baik kemudian memberikan kuesioner untuk dijawab.
- 5) Data kuesioner dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data.
- 6) Melakukan penyajian data.
- 7) Melakukan penarikan Kesimpulan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri dengan mencakup data usia, pendidikan, dan pekerjaan dalam 20 pernyataan untuk mendapatkan data pengetahuan orangtua terkait pentingnya pemberian imunisasi pada bayi.

a. Uji Validitas

Validitas adalah cara pengukuran ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini, uji validitas mencakup uji validitas isi (*content*) dan uji validaitas konstruk (struktur). Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan isi kuesoner dengan konsep yang ada dan menguji validitas konstruk. Proses uji validitas ini dilakukan oleh para pakar dalam bidang terkait, dalam hal ini dilakukan oleh dosen. Setelah teruji oleh dosen, peneliti melakukan uji validitas di Puskesmas Elopada, Wewewa Timur, Sumba Barat Daya terhadap 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% ($r_{\text{tabel}} = 0,444$). Hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung berada pada rentang 0,45–0,79 dengan 20 pernyataan dinyatakan valid. Hasil terlampir pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur seberapa konsisten dan andalnya suatu alat ukur dalam mengukur konsep atau variabel tertentu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach Coefficient-Alfa. Jika koefisien Cronbach Alfa untuk sebuah alat ukur adalah $\geq 0,6$ maka instrumen peneltian tidak reliabel. Dan jika koefisien Cronbach Alfa $\geq 0,6$ maka instrumen reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner yaitu $\geq 0,6$ sehingga dapat disimpulkan kuesioner dengan 20 pernyataan reliabel. Hasil terlampir pada lampiran.

F. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses menata, memeriksa dan mengubah data mentah menjadi data yang siap dianalisis. Menurut Sugiyono (2019), pengolahan data dilakukan agar data lebih bermakna dan dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap:

a. Editing

Editing data bertujuan meneliti kembali jawaban yang sudah berikan oleh responden bertujuan untuk melengkapi data yang tidak sesuai.

b. Coding

Kegiatan memproses data dengan cara memberikan kode tertentu pada tiap- tiap data sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data. Dalam penelitian ini kode pada masing-masing variabel yaitu ;

1) Pengetahuan

- a) Baik 1
- b) Cukup 2
- c) Kurang 3

2) Usia

- a) Usia < 20 tahun 1

b) Usia 20 – 35 tahun 2

c) Usia > 30 tahun 3

3) Pekerjaan

a) Bekerja 1

b) Tidak Bekerja 2

4) Pendidikan

a) Dasar 1

b) Menengah 2

c) Tinggi 3

c. *Scoring*

Pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden diberikan skor. Pada kuesioner pengetahuan dengan pernyataan *favorable* diberikan skor 1 jika jawaban “Benar”, skor 0 jika jawaban “Salah”. Sedangkan dengan pernyataan *unfavorable* diberikan skor 1 jika jawaban “Salah”, skor 0 jika jawaban “Benar”.

d. *Entry*

Proses pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam komputer untuk diproses. Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam komputer untuk diproses.

e. *Cleaning Data*

Proses cleaning data adalah suatu proses pengecekan kembali terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer. Data diperiksa kembali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang missing.

2. Analisa Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis statistik yang hanya melibatkan satu variabel. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari satu variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun independen (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan pada pengetahuan orangtua terhadap imunisasi bayi. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi persentase dari tiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Menurut Sugiyono (2021), analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel dengan tujuan mengetahui apakah terdapat hubungan, perbedaan, atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis Bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS 21 untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel apakah berhubungan atau tidak berhubungan.

G. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan surat pengantar dan diizinkan oleh instansi tempat penelitian, selanjutnya pengambilan data dilakukan dengan menekankan etika penelitian yaitu (Nursalam, 2017).

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti, tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini *Informed consent* diberikan langsung kepada responden. Responden yang bersedia diteliti maka

harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor atau kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, dimana peneliti tidak akan memberitahu kepada siapa pun tentang informasi.